

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang perkembangan industrinya tergolong cepat, sehingga menimbulkan daya saing yang pesat. Persaingan yang semakin ketat ini mengharuskan perusahaan untuk mampu mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan. Agar perusahaan berjalan dengan baik dalam mencapai tujuannya, diperlukan suatu sistem pengendalian di dalam perusahaan tersebut.

Suatu perusahaan dapat dikatakan telah memiliki pengendalian internal yang baik dapat dilihat dari minimnya kecurangan (fraud) dan kesalahan (error) yang terjadi dalam suatu perusahaan. Selain itu dapat dilihat dari ketepatan dan keandalan informasi yang diberikan kepada manajemen perusahaan mengenai data suatu perusahaan misalnya data persediaan barang dagang. Data persediaan barang dagang harus benar dan akurat sesuai dengan fisik barang yang ada. Apabila terjadi selisih antara data laporan persediaan dengan fisik barang, maka dapat dikatakan pengendalian internal persediaan dalam perusahaan tersebut tidak efektif dan perlu dilakukan penyelidikan terhadap hal tersebut (Fanny Angkasa dkk, 2019:1).

Menurut Romney dan Steinbart (2015:216) pengendalian internal adalah sebuah proses yang diimplementasikan untuk memberikan jaminan yang memenuhi beberapa objektif dari pengendalian internal, diantaranya menjaga aset, menjaga catatan dalam detail yang cukup untuk pelaporan aset perusahaan yang tepat dan akurat, menyiapkan laporan keuangan dengan kriteria yang ditentukan, mendorong dan meningkatkan efisien operasional, mendorong ketaatan dalam hal manajerial, dan memenuhi persyaratan dan regulasi yang ada.

Menurut Mulyadi (2014:180), pengendalian internal ditujukan untuk mencapai tujuan yang saling berkaitan yaitu keandalan informasi keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, efektivitas dan efisiensi operasi. Perusahaan yang memiliki sistem pengendalian

Salah satu sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yaitu persediaan. Persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015:14).

Menurut Rudianto (2012:221), secara umum istilah persediaan barang digunakan guna menunjukkan barang-barang yang akan dijual. Contohnya persediaan yang akan dipakai, persediaan yang akan dijual, dan persediaan bahan baku untuk di olah, dan persediaan lainnya. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mengelola persediaan dengan efektif dan efisien. Dengan terkontrolnya persediaan dalam suatu perusahaan, maka semakin besar peluang perusahaan untuk mendapatkan laba.

Efektivitas pada dasarnya mengacu pada sebuah keberhasilan atau pencapaian tujuan serta merumuskan suatu program dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan. Efektivitas merupakan salah satu dimensi dari produktivitas, yaitu mengarah kepada pencapaian kerja yang maksimal, yaitu pencapaian hasil yang memuaskan untuk setiap sasaran yang berkaitan dengan kuantitas dan waktu (Sulasmi, 2013:3-4).

PT. Anugrah Mitra Jaya merupakan distributor yang bergerak dalam bidang alat kesehatan dan obat-obatan, yang berlokasi di Jl. Panjang Jiwo 46-48, Ruko Panji Makmur Blok A-31, Surabaya. Aktivitas pengendalian persediaan barang dagang pada PT. Anugrah Mitra Jaya meliputi kebijakan dan prosedur yang dibuat

oleh perusahaan untuk memberikan kemungkinan yang memadai bahwa sistem pengendalian persediaan yang ditetapkan telah dilaksanakan.

Persediaan barang dagang pada PT. Anugrah Mitra Jaya merupakan aktiva yang sensitif terhadap kerusakan, pencurian, dan penurunan nilai pasar. Sehingga pengawasan terhadap persediaan sangat diperlukan, karena jika terjadi kelalaian dalam mengelola persediaan dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Agar perusahaan mampu melindungi asetnya dan memantau apakah kegiatan operasional telah berjalan sesuai dengan prosedur dan kebijakan, maka perusahaan memerlukan pengendalian internal yang baik.

Peranan pengendalian internal dalam hal ini sangatlah penting dalam meningkatkan keamanan persediaan sebagai harta perusahaan. Pencatatan yang tidak benar, barang yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan, cukup banyak jenis produk yang dijual sehingga aktivitas keluar masuk barang kadang tidak tercontrol karena terlalu banyak permintaan pelanggan dalam persediaan barang. Hal ini dikhawatirkan terjadinya kecurangan atau kehilangan stok barang dan semua kemungkinan lainnya yang dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan sebenarnya yang ada digudang. Oleh karena itu diperlukan sistem pengendalian internal persediaan yang memadai untuk mencegah terjadinya penyelewengan oleh pihak-pihak yang menangani persediaan.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang yang telah diuraikan peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagangan pada PT. Anugrah Mitra Jaya?
2. Apakah sistem pengendalian internal persediaan barang pada PT. Anugrah Mitra Jaya telah dilakukan secara efektif?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagangan yang diterapkan oleh PT. Anugrah Mitra Jaya.
2. Untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagangan yang ada di PT. Anugrah Mitra Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi membantu perkembangan ilmu ekonomi khususnya tentang pengendalian intern persediaan barang dagangan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Adapun Manfaat dari kegiatan penelitian ini bagi peneliti adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang telah di dapat selama masa

perkuliahan dan khususnya yang berkaitan dengan pengendalian internal atas persediaan barang dagangan.

b. Bagi Perusahaan

Kegiatan penelitian yang dilakukan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan perusahaan untuk mempertimbangkan penetapan kebijakan perusahaan atas pengendalian internal persediaan.

c. Bagi Universitas

Dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dan dapat digunakan mahasiswa lain sebagai referensi untuk melakukan penelitian.

1.5 Fokus Penelitian dan Keterbatasan

1. Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini yaitu sistem pengendalian internal barang dagangan yang terjadi dalam PT. Anugrah Mitra Jaya Surabaya.

2. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini yaitu perihal dokumentasi yang kurang lengkap seperti *Purchase Order*, Faktur Penjualan, Surat Jalan yang berkaitan dengan kegiatan pengendalian internal atas pengelolaan persediaan barang dagangan pada PT. Anugrah Mitra Jaya.